

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Sebuah penelitian harus didasarkan pada langkah apa yang akan diambil untuk menyelesaikan penelitiannya, maka seorang peneliti harus mengetahui pendekatan apa yang digunakan untuk jenis penelitiannya tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data berupa angka. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Adapun metode yang digunakan adalah metode survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis (Sanusi, 2014:105). Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data dari sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif dan hubungan antar kedua variabel penelitian. Peneliti berusaha untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap minat karir di bidang perpajakan dengan mengetahui persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja yang menjadi faktor dalam pemilihan karir.

#### **3.2. Populasi dan sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dengan program studi S-1 Akuntansi tahun akademik 2015/2016. Berdasarkan dalam Bagian Pengajaran dan Ujian STEI Jakarta Tahun Akademik 2018/2019 sebanyak 488 orang mahasiswa.

Peneliti memilih mahasiswa program studi S-1 Akuntansi karena dianggap telah memiliki pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya perpajakan. Setelah menempuh mata kuliah perpajakan dapat memungkinkan mahasiswa tersebut untuk memilih berkarir di bidang perpajakan. Selain itu tahun akademik 2015/2016 merupakan mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir dan menyelesaikan studinya, sehingga mahasiswa tersebut memiliki sikap pada pemilihan karir setelah lulus kuliah. Namun, tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian. Sehingga diperlukan adanya pembatasan untuk mengurangi jumlah populasi yang akan diteliti.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah individu dari populasi yang akan diteliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* juga merupakan pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang pantas dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel. Responden yang pilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah mahasiswa studi S-1 Jurusan Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Perpajakan 1 dan Perpajakan 2 serta mahasiswa yang telah mengikuti Brevet Pajak A dan B Terpadu.

Pada penelitian ini, peneliti memilih metode *purposive sampling* karena cara pengambilan sampel ini sangat memudahkan peneliti. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode ini diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Maka untuk menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sanusi, 2014:101) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot a^2}$$

$$n = \frac{488}{1 + 488 \cdot (0,1)^2} = 99,79 = 100 \text{ Mahasiswa}$$

#### Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

$\alpha$  : Toleransi ketidakteelitian

Pada penelitian ini populasi terdiri dari mahasiswa S1 Akuntansi di STEI Jakarta tahun akademik 2018/2019 bagian pengajaran dan ujian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.** Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif S1 Akuntansi

Kelas	Jumlah Mahasiswa
Kelas Pagi (Reguler)	320
Kelas Malam (Karyawan)	128
Kelas Weekend (Karyawan)	40
Total Populasi	488 Mahasiswa

Porsi sampel masing-masing kelas :

$$\text{Kelas Pagi} = \frac{320}{488} \times 100 = 65,57 = 66 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Kelas Malam} = \frac{128}{488} \times 100 = 26,22 = 26 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Kelas Weekend} = \frac{40}{488} \times 100 = 8,19 = 8 \text{ Mahasiswa}$$

Jumlah sampel pada penelitian ini di bulatkan menjadi 100 (seratus) orang mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2015/2016.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan responden dengan menggunakan instrumen pertama (kuisisioner).

#### 3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Metode wawancara dengan instrument penelitian kuisisioner akan dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa program studi S-1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) tahun ajaran 2015/2016. Setelah data terkumpul selanjutnya akan diinput dan diseleksi apakah semua pertanyaan dalam kuisisioner tersebut sudah diisi atau tidak. Setelah semua data sudah diinput selanjutnya akan diolah menggunakan program pengolahan data atau *software* data yaitu SPSS versi 25.

2) Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber lain.

### **3.4. Operasional Variabel**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian dan telah didekati dengan seperangkat perumusan masalah, maka dari beberapa variabel dan beberapa konsep tersebut di atas perlu dioperasionalisasikan seperti pada Tabel 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.2.** Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
Persepsi	a. Proses perkuliahan b. Pengetahuan bermanfaat c. Pelatihan pajak Brevet A&B d. Kemampuan analitis e. Kemampuan interpersonal	a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5	Muhammadinah (2009)
Motivasi	a. Keinginan b. Keahlian aplikasi pengetahuan c. Kemampuan prestasi d. Penghasilan yang tinggi e. Meningkatkan status sosial	a. 6 b. 7 c. 8 d. 9 e. 10	Muhammad Iqbal (2011) dalam Dody Dahsyandi (2015)
Pertimbangan Pasar Kerja	a. Keamanan kerja terjamin b. Tersedianya lapangan pekerjaan c. Fleksibilitas karir d. Kesempatan promosi jabatan e. Tingginya permintaan tenaga kerja	a. 11 b. 12 c. 13 d. 14 e. 15	Lara Absara Aprilyan (2011)
Minat Mahasiswa S1 Akuntansi STEI Tahun Akademik 2015/2016 untuk Berkarir di Bidang Perpajakan	a. Peluang kerja b. Pengalaman dan pengetahuan c. Gaji yang besar d. Memiliki saudara/teman yang bekerja di bidang perpajakan e. Berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai	a. 16 b. 17 c. 18 d. 19 e. 20	Muhammadinah (2009)

Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala *likert*. Setiap jawaban responden diberi skor dengan skala likert 1-5 untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.3.** Skala Ordinal Likert

Jawaban	Skor	Kategori
SS (Sangat Setuju)	5	Sangat Tinggi
S (Setuju)	4	Tinggi
N (Netral)	3	Sedang
TS (Tidak Setuju)	2	Rendah
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	Sangat Rendah

### 3.5. Metoda Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan uji t dan uji f sebagai alat untuk mengukur apakah ada pengaruh dari variabel persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi STEI tahun akademik 2015/2016 untuk berkarir di bidang perpajakan. Uji t dan uji f dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 25. Masing-masing variabel akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Persepsi akan diukur dengan menggunakan indikator proses perkuliahan, pengetahuan bermanfaat, pelatihan pajak Brevet A&B, kemampuan analitis, dan kemampuan interpersonal.
- 2) Motivasi akan diukur dengan menggunakan indikator keinginan, keahlian aplikasi pengetahuan, kemampuan prestasi, penghasilan yang tinggi, dan meningkatkan status sosial.
- 3) Pertimbangan Pasar Kerja akan diukur dengan menggunakan indikator keamanan kerja terjamin, tersedianya lapangan pekerjaan, fleksibilitas karir, kesempatan promosi jabatan, dan tingginya permintaan tenaga kerja.
- 4) Minat Mahasiswa S1 Akuntansi STEI Tahun Akademik 2015/2016 untuk Berkarir di Bidang Perpajakan akan diukur dengan menggunakan indikator peluang kerja, pengalaman dan pengetahuan, gaji yang besar, memiliki saudara/teman yang bekerja di bidang perpajakan, dan berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai.

#### 3.5.1. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel (Ghozali, 2013:171). Nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan ( $df = n - k$ ), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel (Ghozali, 2013:171). Untuk menentukan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $(df1) = k - 1$  dan  $(df2) = n - k$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis* dan *skewness*. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016:19).

### 3.5.3. Uji Kualitas Data

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor item dengan skor total konstruk (Ghozali, 2016:52).

Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  (sig. 5%,  $n$  = jumlah sampel). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika besarnya nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,70 (Ghozali, 2016:53).

### 3.5.4. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot yang membandingkan data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Namun uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak hati-hati. Secara visual terlihat normal, sedangkan secara statistik bisa sebaliknya (tidak normal). Maka disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik yang dilakukan



dengan uji non-parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan (korelasi) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* ( $\alpha$ ). Batas nilai *tolerance value* adalah 0,10 dan VIF adalah 10. Jika *tolerance* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:103).

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika variance dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:138). Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser dan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Nilai signifikansi untuk uji glejser yaitu diatas 0,05, maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Adapun dasar analisis grafik plot adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Ghozali, 2016:125).

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### Keterangan :

$X_1$  : Persepsi

$X_2$  : Motivasi

$X_3$  : Pertimbangan Pasar Kerja

$Y$  : Minat Mahasiswa S1 Akuntansi STEI Tahun Akademik 2015/2016 untuk Berkarir di Bidang Perpajakan

$b_1, b_2$  : Koefisien Regresi

$\alpha$  : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

$e$  : Error atau Residual

### 3.5.6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi (Ghozali, 2013:171). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, maka untuk mengetahui nilai koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square*, nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.